

## **Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu**

<sup>1</sup>Erlinda Sari Ritonga, <sup>2</sup>Yudi Triyanto, <sup>3</sup>Kamsia Dorliana Sitanggung  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

*corresponding author* : [erlindasari192@gmail.com](mailto:erlindasari192@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study discusses the effect of oil palm prices and productivity on the welfare of oil palm farmers in Promise Village, Bilah Barat District, Labuhanbatu Regency. The problem under study is how much influence price and productivity have on the welfare of farmers. The background of this research is that the price of palm oil has decreased every month. This study aims to determine the effect of oil palm price and productivity on the welfare of farmers in Promise Village, West Bilah Subdistrict, Labuhanbatu Regency. The benefit of this research is that farmers take better care of their oil palm land and so that price productivity is in line with their expectations. This research method uses a questionnaire taken directly from the source. The data of this study are primary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis assisted by SPSS (Statistical Package for Social Science) software 22. The results of this study indicate that (1) the price of oil palm has a positive and significant effect on the welfare of oil palm farmers in Promise Village, Bilah District. West Labuhanbatu Regency. (2) Oil palm productivity also has a very positive effect on the welfare of oil palm farmers in Promise Village, Bilah Barat District, Labuhanbatu Regency.

Keywords: Price, Productivity and Welfare

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Harga sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Masalah yang diteliti adalah seberapa besar pengaruh harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah karena harga kelapa sawit yang selalu mengalami penurunan setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan produktivitas kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Manfaat dari penelitian ini adalah agar para petani lebih merawat lahan kelapa sawit mereka dan supaya produktivitas harga sesuai dengan harapan mereka. Metode penelitian ini menggunakan kuisisioner yang di ambil langsung dari sumbernya. Data penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) 22. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. (2) Produktivitas sawit juga sangat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Kata Kunci : Harga, Produktivitas dan Kesejahteraan

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh masyarakat. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. Islam sebagai agama sempurna yang diciptakan Allah, mengajarkan manusia agar berusaha guna memperoleh kehidupan yang sejahtera dan berkecukupan. Salah satu contoh kesejahteraan umat manusia dapat diperoleh dari kegiatan ekonomi. Indonesia sebagai negara yang agraris merupakan negara yang aktif dalam sektor pertanian.

Salah satu sektor pertanian di Indonesia adalah pertanian kelapa sawit yang merupakan bentuk kegiatan ekonomi di daerah pedesaan. Secara umum, tujuan utama pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan petani agar dapat menghidupi seluruh keluarganya sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil. Hal ini seringkali menjadi kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.

Desa Janji adalah Desa yang terbentuk dari 12 dusun dengan luas wilayah 2019 Ha. Desa ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu yang terletak persis di Ibu Kota Kecamatan Bilah Barat. Hampir semua masyarakat Desa Janji menggantungkan penghasilan mereka pada kebun sawit yang mereka miliki. Hal ini berakibat rata-rata semua penduduk menjadi petani. Sekarang ini kesejahteraan para petani mempengaruhi harga sawit, dimana harga sawit yang membuat petani sejahtera dengan harga sekitaran Rp. 2.000,-/Kg sampai dengan harga Rp. 25.000,-, jika petani melakukan pemanenan dalam 1 bulan 3 kali dengan jarak waktu 10 hari/bulan dengan penghasilan sekitar Rp. 2.000.000,- atau Rp. 2.500.000,- maka petani akan mengalami kesejahteraan dan tidak akan sulit dalam memenuhi kebutuhan hidup maupun membayar upah para pekerjanya. Tetapi jika harga kelapa sawit mengalami penurunan sekitar Rp. 850,- maka tingkat pendapatan yang diperoleh petani Rp. 850.000,- dan jika terjadi pada tingkat normal dengan harga Rp. 1500/kg maka tingkat pendapatan yang diperoleh petani Rp. 1.500.000,-. Dan ini juga menjadi persoalan bagi pemilik kebun, karena dengan pendapatan yang sedikit mereka juga harus membayar upah pekerja mereka maka para petani akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-hari dan membayar upah para pekerja. Bukan hanya soal harga tapi produktivitas sawit juga mempengaruhi penghasilan para petani dimana jika produktivitas atau buah kelapa sawit mengalami kerusakan maka petani juga akan mengalami kerugian.

Harga dan produktivitas kelapa sawit dan pendapatan petani merupakan suatu nilai yang saling berkaitan. Dapat dibuktikan ketika harga kelapa sawit turun maka pengeluaran petani akan semakin sulit. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di daerah Desa Janji, para petani mengakui bahwa jika harga kelapa sawit turun maka pendapatan petani juga akan turun, karena

dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan mereka juga akan turun.

## BAHAN DAN METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Janji kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

### Metode Pengumpulan Data

Bahan dan alat yang digunakan untuk penelitian adalah alat tulis, kuisisioner, kamera. Metode penelitian ini menggunakan kuisisioner yang di ambil langsung dari sumbernya. Data penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan software SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1 . Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

| No     | Jenis Kelamin | Responden | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Laki-Laki     | 76        | 88%        |
| 2      | Perempuan     | 10        | 12%        |
| Jumlah |               | 86        | 100%       |

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan jumlah responden perempuan, dimana jumlah responden laki-laki sebanyak 76 orang atau sama dengan 88%, sedangkan responden perempuan sebanyak 10 orang atau sama dengan 12%.

#### 2. Identitas Responden Menurut Usia

Tabel 2. Identitas Responden Menurut Usia

| No     | Usia  | Responden | Persentase |
|--------|-------|-----------|------------|
| 1      | 25-30 | 3         | 3%         |
| 2      | 30-40 | 13        | 14%        |
| 3      | 40-50 | 19        | 23%        |
| 4      | 50-60 | 26        | 30%        |
| 5      | 60-70 | 18        | 22%        |
| 6      | 70-80 | 7         | 8%         |
| Jumlah |       | 86        | 100%       |

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa usia responden terbesar adalah 50- 60 tahun yaitu sebanyak 26 orang atau sama dengan 30%. Sedangkan usia responden terkecil adalah 25-30 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sama dengan 3%.

### 3. Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani

Tabel 3. Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani

| No     | Pengalaman Bertani | Responden | Persentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| 1      | 5-16               | 40        | 47%        |
| 2      | 16-25              | 28        | 32%        |
| 3      | 25-35              | 18        | 21%        |
| Jumlah |                    | 86        | 100%       |

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pengalaman bertani responden terbesar adalah 5 – 16 tahun yakni sebesar 45 orang atau sama dengan 52%, sedangkan pengalaman bertani terkecil adalah 36 – 45 tahun yakni sebesar 6 orang atau sama dengan 7%.

### 4. Teknik Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yaitu: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid. Dengan 86 responden nilai r hitung dibandingkan  $r_{tabel}$  yaitu dengan  $df = n - k$ , maka  $df = 86 - 3 = 83$  maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,213 satu satuan, sehingga jika r hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas terhadap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Harga Kelapa Sawit (X1)

| Variabel | pernyataan | rhitung | rtabel | signifikan | keterangan |
|----------|------------|---------|--------|------------|------------|
| Harga    | X1.1       | 0,432   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|          | X1.2       | 0,432   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|          | X1.3       | 0,423   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|          | X1.4       | 0,326   | 0,213  | 0,002      | Valid      |
|          | X1.5       | 0,326   | 0,213  | 0,002      | Valid      |
|          | X1.6       | 0,542   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|          | X1.7       | 0,335   | 0,213  | 0,002      | Valid      |
|          | X1.8       | 0,472   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|          | X1.9       | 0,267   | 0,213  | 0,013      | Valid      |
|          | X1.10      | 0,409   | 0,213  | 0,000      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan Rhitung > dari  $R_{tabel}$  yaitu  $df = R(n-k) = 86 - 3 = 83$   $R_{tabel} = 0,213$  satu satuan. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel harga dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (X2)

| Variabel      | pernyataan | rhitung | Rtabel | signifikan | keterangan |
|---------------|------------|---------|--------|------------|------------|
| Produktivitas | X2.1       | 0,461   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.2       | 0,461   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.3       | 0,529   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.4       | 0,261   | 0,213  | 0,015      | Valid      |
|               | X2.5       | 0,453   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.6       | 0,519   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.7       | 0,519   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.8       | 0,519   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.9       | 0,519   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.10      | 0,519   | 0,213  | 0,000      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan Rhitung > dari R tabel yaitu  $df = R(n-k) = 86 - 3 = 83$   $R_{tabel} = 0,213$  satu satuan. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel produktivitas dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

| Variabel      | pernyataan | rhitung | Rtabel | signifikan | keterangan |
|---------------|------------|---------|--------|------------|------------|
| Kesejahteraan | X2.1       | 0,477   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.2       | 0,477   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.3       | 0,477   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.4       | 0,362   | 0,213  | 0,001      | Valid      |
|               | X2.5       | 0,399   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.6       | 0,399   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.7       | 0,465   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.8       | 0,544   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.9       | 0,544   | 0,213  | 0,000      | Valid      |
|               | X2.10      | 0,544   | 0,213  | 0,000      | Valid      |

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan Rhitung > dari R tabel yaitu  $df = R(n-k) = 86 - 3 = 83$   $R_{tabel} = 0,213$  satu satuan. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variabel kesejahteraan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukka suatu instrument atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi di lapangan sebagai alat pengukur data. Jika  $alpha\ cronbach > r_{tabel}$ , maka reliabilitas/handal, dan jika  $alpha\ cronbach < r_{tabel}$  maka, tidak reliabilitas/tidak handal.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X1)

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 86 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,228             | 10         |

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,228 satu satuan dengan jumlah pernyataan 10 item. Nilai R tabel pada tabel dengan jumlah responden N = 86 dan df= N-2=84 adalah R<sub>tabel</sub> 0,213. Maka nilai *Alpha Cronbach* >R<sub>tabel</sub>. Dengan demikian, nilai *Alpha Cronbach* 0,228 > 0,213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diuji sangat reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas (X2)

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 86 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,015             | 10         |

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,015 satu satuan dengan jumlah pernyataan 10 item. Nilai dengan jumlah responden N= 86 dan df= N-2=84 adalah R<sub>tabel</sub> 0,213 satu satuan. Maka nilai *alpha cronbach* <R<sub>tabel</sub>. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,015 < 0,213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diuji tidak reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Petani (Y)

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 86 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 86 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,021             | 10         |

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,021 satu satuan dengan jumlah pernyataan 10 item. Nilai dengan jumlah responden N = 86 dan df = N-2 = 84 adalah *Rtabel* 0,213 satu satuan. Maka nilai *alpha cronbach* < *Rtabel*. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,021 < 0,213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diuji tidak reliabel.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Harga (X1), Produktivitas (X2) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kesejahteraan.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)        | 35,486                      | 8,117      |                           | 4,372 | ,000 |
|                           | harga(X1)         | ,025                        | ,079       | ,034                      | ,316  | ,753 |
|                           | produktivitas(X2) | ,249                        | ,145       | ,185                      | 1,720 | ,089 |

a. Dependent Variable: kesejahteraan(Y)

Melihat hasil pada table *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 35,486 satu satuan, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Harga (X1) = 0,025 satu satuan, produktivitas (X2) = 0,249 satu satuan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 35,486 + 0,025 X1 + 0,249 X2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 35,486 satu satuan artinya jika variabel harga dan produktivitas diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel kesejahteraan adalah sebesar 35,486 satu satuan. Nilai koefisien regresi variabel harga (X1) sebesar 0,025 satu satuan artinya setiap peningkatan satu satuan variable harga akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,025 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstanta (tetap). Nilai koefisien regresi variabel produktivitas (X2) sebesar 0,249 satu satuan artinya setiap peningkatan satu satuan variabel harga akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,249 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan (tetap).

## 6. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F.

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji ;pt (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel harga, dan produktivitas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kesejahteraan petani. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan df (n-k-1) = 86-2-1 = 83 (n adalah

jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,663 satu satuan. Apabila thitung < ttabel maka H0 diterima, sedangkan apabila thitung > ttabel maka H0 ditolak.

Tabel 11. Uji Secara Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 35,486                      | 8,117      |                           | 4,372 | ,000 |
|       | produktivitas(X2) | ,249                        | ,145       | ,185                      | 1,720 | ,089 |
|       | harga(X1)         | ,025                        | ,079       | ,034                      | ,316  | ,753 |

a. Dependent Variable: kesejahteraan(Y)

Selanjutnya, berdasarkan hasil t-hitung pada Tabel 11 diatas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Uji hipotesis pertama (X1)

Dik nilai sig, untuk mempegaruhi X1 terhadap Y adalah sebesar 0,089 > 0,05 dan nilai t hitung 1,720 < t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima tau X1 berpengaruh terhadap Y

Uji hipotesis Kedua (X2)

Dik nilai sig, untuk mempegaruhi X2 terhadap Y adalah sebesar 0,753 > 0,05 dan nilai t hitung 0,316 < t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima atau X2 berpengaruh terhadap Y.

Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikansi pengaruh variabel harga dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (uji F) pada tingkat kepercayaan signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel yang dapat diketahui dengan menghitung df-1 (jumlah total variabel-1) = 3-1 = 2, dan df2 (n-k-1) = 86-2-1 = 83 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga Ftabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,71 satu satuan. Apabila Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak, dan apabila Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian statistik (Uji Anova/Uji F) dilihat pada tabel di bawah sebagaiberikut.

Tabel 12. Secara Serempak (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 2,274          | 2  | 1,137       | 1,533 | ,222 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 61,540         | 83 | ,741        |       |                   |
|       | Total      | 63,814         | 85 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: kesejahteraan(Y)

b. Predictors: (Constant), harga(X1), produktivitas(X2)

Berdasarkan hasil dari Tabel 12 diatas diperoleh nilai Fhitung = 1,533 satu satuan dengan tingkat signifikan 0,222, sedangkan nilai Ftabel dfl = 2 dan df = 83 diperoleh 2,71 satu satuan dari tabel statistik. Hal ini berarti Fhitung > Ftabel (1,533 < 2,71) dengan tingkat signifikansi 0,222 > 0,05. Maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga dan produktivitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel harga kelapa sawit (X1) memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel (0,316 < 1,663) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,753 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Maka,  $H_a^1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat. Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya perawatan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sama halnya ketika harga kelapa sawit naik. Ketika harga kelapa sawit naik maka pendapatan petani akan naik pula, dengan naiknya pendapatan petani akan mampu memenuhi biaya operasional perawatan kelapa sawit yang akan mempengaruhi produktivitas kelapa sawit serta kesejahteraan mereka. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Produktivitas (X2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai t tabel (1,720 > 1,663), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,089 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Maka,  $H_a^1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian semakin tinggi tingkat produktivitas sawit maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat. Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi kesejahteraan petani kelapa sawit. Hal tersebut juga dibuktikan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, dengan produktivitas yang tinggi mampu menutupi biaya operasional perawatan kelapa sawit seperti pemupukan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kelapa sawit

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga kelapa sawit dan produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit adalah sebesar 0,25. Diketahui nilai signifikan untuk mempengaruhi harga terhadap kesejahteraan adalah sebesar 0,089 > 0,05 dan nilai t hitung 1,720 < t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap kesejahteraan petani yang ada di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat.
2. Pengaruh variabel produktivitas terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit adalah sebesar 0,249. Diketahui nilai signifikan untuk mempengaruhi produktivitas terhadap kesejahteraan adalah sebesar 0,753 > 0,05 dan nilai t hitung 0,316 < t tabel 1,988, sehingga dapat

disimpulkan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap kesejahteraan petani Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

## DAFTAR PUSTAKA

- Anto Ariyanto, R. R. dan E. M. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit rakyat pola swadaya di kabupaten kampar-riau.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan Batu. (2015). *Pertanina Dan Pertambangan.*
- Hasibuan, nova yolanda. (2019). PENGARUH HARGA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SIAMPORIK KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA. *Skripsi.*
- Lubis, petra uli. (2018). DAMPAK PERUBAHAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PLASMA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI DESA SURYA ADI KABUPATEN OKI IMPACT. *Journal of Chemical Information and Modeling.*  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mara, A., & Fitri, Y. (2013). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa Di Provinsi Jambi. *Jurnal AGRISEP*, 12(1), 109–121.  
<https://doi.org/10.31186/jagrisep.12.1.109-121>
- Pohan, M. (2018). *Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur.* 113–129.
- Sari, N. (2019). Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Anto Ariyanto, R. R. dan E. M. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit rakyat pola swadaya di kabupaten kampar-riau.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhan Batu. (2015). *Pertanina Dan Pertambangan.*
- Hasibuan, nova yolanda. (2019). PENGARUH HARGA SAWIT DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA SIAMPORIK KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA. *Skripsi.*
- Lubis, petra uli. (2018). DAMPAK PERUBAHAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PLASMA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI DESA SURYA ADI KABUPATEN OKI IMPACT. *Journal of Chemical Information and Modeling.*  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mara, A., & Fitri, Y. (2013). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa Di Provinsi Jambi. *Jurnal AGRISEP*, 12(1), 109–121.  
<https://doi.org/10.31186/jagrisep.12.1.109-121>
- Pohan, M. (2018). *Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur.* 113–129.
- Sari, N. (2019). Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Singkil, K. A. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani sawit di kecamatan gunung meriah kabupaten aceh singkil.* 01, 23–30.
- Subagio, R. (2017). *Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Perkapita Provinsi Riau Periode 2000 – 2015 JURNAL Disusun Oleh : Nama Jurusan : Roberto Subagio : Ilmu Ekonomi Nomor Mahasiswa : 13313281 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI TERHAD.* 1–14.
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.

- Triyanto, Y. (2018). analisis efektivitas program usaha agribisnis perdesaan (PUAP) serta dampaknya terhadap tingkat pendapatan petani (studi kasus pada gabungan kelompok tani teluk jaya). *Jurnal Agroplasma*.
- Wahed, M. (2015). Pengaruh luas lahan, produksi, ketahanan pangan dan harga gabah terhadap kesejahteraan petani padi di Kabupaten Pasuruan,” *Jesp*, vol. 7, no. 1, pp. 68–74, 2015.
- Yanti, S. (2014). *Pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di gampong alue peunawa kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya*.